

Sentuhan Kasih di Garis Batas: Prajurit Banau Jadi Sahabat Sehat Warga Marilaukin

Jurnal Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 31, 2025 - 01:38

Image not found or type unknown



PUNCAK- Di tengah medan terjal dan dinginnya kabut pegunungan Papua Tengah, prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 732/Banau dari Pos Marilaukin membuktikan bahwa pengabdian TNI tak hanya diukur dari seberapa kuat menjaga batas negara, tetapi juga dari seberapa dalam mereka menyentuh hati rakyat. Melalui program PASTOOR (Pelayanan Kesehatan Door to Door), para prajurit membawa layanan medis langsung ke rumah-rumah warga di Kampung Marilaukin, Distrik Wangbe, Kabupaten Puncak. Kamis (30/10/2025).

Dipimpin oleh Tim Kesehatan Sertu Derekh, para prajurit menyusuri jalan setapak, menembus kabut, dan mengetuk setiap pintu rumah warga yang jarang tersentuh pelayanan medis. Mereka membawa peralatan sederhana, obat-obatan penting, serta niat tulus untuk membantu sesama tanpa pamrih.

“Kami hadir bukan hanya sebagai penjaga perbatasan, tetapi juga sahabat bagi masyarakat. Lewat pelayanan ini, kami ingin meringankan beban warga dan mempererat hubungan TNI dengan rakyat,” ujar Danpos Marilaukin, Kapten Inf Sinaga, dengan nada tegas namun hangat.

Program PASTOOR bukan sekadar kegiatan kesehatan, tetapi juga jembatan persaudaraan antara prajurit dan rakyat di wilayah yang jauh dari pusat pelayanan publik. Di setiap langkah mereka, tersimpan semangat untuk memastikan masyarakat di pedalaman merasakan kehadiran negara yang peduli.

Salah satu warga, Mama Ratna (42), tak mampu menyembunyikan rasa harunya saat rumahnya dikunjungi tim kesehatan TNI.

“Kami sangat senang dan berterima kasih. Bapak-bapak TNI datang periksa kami, kasih obat, dan ajari cara menjaga kesehatan. Kami merasa diperhatikan, tidak sendiri lagi,” ujarnya dengan mata berkaca-kaca.

Aksi kemanusiaan itu mendapat apresiasi tinggi dari Panglima Komando Operasi (Pangkoops) Habema, Mayjen TNI Lucky Avianto, yang menegaskan bahwa apa yang dilakukan para prajurit merupakan wujud nyata kehadiran negara di tengah rakyat, bahkan di pelosok paling terpencil.

“TNI bukan hanya penjaga kedaulatan, tetapi juga penolong dan sahabat masyarakat. Prajurit di lapangan harus bisa menjadi solusi dan harapan bagi rakyat. Itulah wajah sejati TNI kuat dalam tugas, tulus dalam pengabdian,” tegas Mayjen Lucky Avianto.

Pelayanan kesehatan door to door ini berhasil menciptakan suasana hangat dan aman di tengah tantangan wilayah perbatasan. Di balik loreng yang gagah, para prajurit Banau membawa sesuatu yang jauh lebih berharga: harapan dan kehangatan kemanusiaan bagi warga Marilaukin.

(Lettu Inf Sus/AG)